

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan yang secara geografis terletak antara dua benua dan dua samudera. Posisinya yang strategis itu sangat menguntungkan Indonesia dalam perdagangan lokal maupun internasional sehingga dapat dijadikan sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang mineral dan gas PT. Pertamina (Persero).

PT. PERTAMINA (Persero) dalam bidang usahanya selain melakukan eksplorasi minyak bumi dari sektor hulu dan hilir, juga menggunakan sarana angkutan laut guna mendistribusikan produk-produk bahan bakar minyak yang sudah jadi maupun yang masih mentah. Sarana angkutan laut merupakan bagian teknologi yang harus dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan pengangkutan yang aman, cepat, tertib dan biaya yang terjangkau, di Indonesia dapat kita jumpai beberapa jenis pengangkutan yaitu pengangkutan yang menggunakan jasa laut, udara dan darat. Kapal sebagai sarana angkutan laut yang dapat mengangkut barang dalam jumlah besar, biaya murah, efisien dan memperlancar arus lalu lintas barang atau penumpang. Ini semua harus dapat dicapai supaya keberadaan pengangkutan melalui laut dengan kapal dapat memberi manfaat yang lebih besar.

Berkaitan dengan proses pendistribusian bahan bakar minyak yang meningkat di Indonesia, PT. Pertamina (Persero) membuka pelabuhan khusus *Marine Region* disetiap *refinery* dan depot yang ada di berbagai daerah. *Marine Region* merupakan pelabuhan yang termasuk dalam Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) yang digunakan kapal-kapal *tanker* untuk menjalankan proses bongkar dan muat bahan bakar minyak.

Sehubungan dengan pelayanan kapal-kapal *tanker* khususnya di *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap yang melayani semua keperluan kapal *tanker* maupun *crew* kapal yang dibutuhkan di pelabuhan khusus tersebut.

Kapal-kapal *tanker* yang beroperasi didalam wilayah perairan maupun yang keluar masuk negara Indonesia untuk sarana dan prasarana pengangkutan

serta pengiriman minyak mentah dan minyak olahan (*oil product*) tentu ada pemilikinya, yaitu PT. Pertamina (Persero). Semua kapal milik dan kapal *charter* PT. Pertamina (Persero) akan dioperasikan oleh salah satu anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yaitu PT. Pertamina Trans Kontinental. PT. Pertamina Trans Kontinental bertugas untuk mengoperasikan semua kapal yang digunakan dalam pendistribusian minyak mentah (*crude oil*) dan minyak olahan (*oil product*) milik PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Trans Kontinental juga bertugas untuk mengurus segala sesuatu tentang *clearance* dokumen, *bunker*, *fresh water* dll. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap yang bertugas sebagai agen mempunyai peranan penting karena agen mempunyai tugas untuk mengurus segala keperluan atau kebutuhan kapal dari kapal masuk sampai keluar pelabuhan. Melihat dari peranan agen yang sangat besar untuk kebutuhan masuk dan keluarnya kapal di pelabuhan, maka penulis tertarik untuk mengetahui semua kegiatan keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) di daerah *Refinery Unit IV Cilacap*, untuk itu penulis memilih judul **“Pelaksanaan Proses Clearance In Dan Clearance Out Serta Cargo Operations MT. Enduro Di Pelabuhan Khusus Donan II Area 60 Refinery Unit IV Cilacap Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Mengingat objek yang luas, sementara jadwal pada yang singkat untuk itu penulis membatasi masalah pada :

1. Bagaimana pelaksanaan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Enduro di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap?
2. Apa saja dokumen yang diperlukan oleh agen sebelum kedatangan kapal dan bersandar di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap?
3. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Enduro di pelabuhan khusus Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap?

4. Apa saja biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal melakukan kegiatan di pelabuhan khusus?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Pelaksanaan praktek darat (PRADA) ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekkan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan yang dilaksanakan dalam praktek darat oleh PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) Cabang Cilacap, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan proses kedatangan dan keberangkatan serta *cargo operations* MT. Enduro yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*crude oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 Refinery Unit IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap yang di ageni oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penanganan kedatangan sampai keberangkatan serta *cargo operations* MT. Enduro yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*crude oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 Refinery Unit IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam penanganan kedatangan sampai keberangkatan MT. Enduro yang akan melakukan kegiatan bongkar muat minyak mentah (*crude oil*) di pelabuhan khusus Donan II Area 60 Refinery Unit IV PT. Pertamina (Persero) Cilacap.
- d. Untuk mengetahui biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal melakukan kegiatan di pelabuhan khusus.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan dari hasil praktek darat (PRADA) ini antara lain sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi dunia pendidikan
  - 1) Menambah khasanah kepustakaan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang.
  - 2) Menambah keilmuwan tentang keagenan bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Manfaat bagi dunia praktisi
  - 1) Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan operasional instansi-instansi di lingkungan pelabuhan.
  - 2) Menambah wawasan bagi pembaca tentang prosedur kegiatan keagenan di PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap.
  - 3) Menambah wawasan bagi para pelaut, karyawan PT. Pertamina Trans Kontinental dan khususnya untuk semua unsur dunia kemaritiman tentang kegiatan operasional dan keagenan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal-hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul karya tulis. Rumusan masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan penulisan dan Manfaat penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis. Sistematika penulisan yaitu sistematika penulisan yang penulis tulis dalam masing-masing bab.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil – hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan Praktek Darat yang dilakukan.

## **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum objek penelitian dilengkapi dengan visi misi perusahaan dan struktur organisasi PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Cilacap.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan tentang hasil dan pembahasan meliputi prosedur kedatangan sampai keberangkatan kapal MT. Enduro serta kewajiban agen tentang pengurusan dokumen-dokumen kapal yang digunakan dalam pelaksanaan proses kedatangan sampai keberangkatan serta *cargo operations* MT. Enduro di Donan II Area 60 *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap, pihak-pihak yang terkait dalam penanganan kapal tanker yang melakukan kegiatan kedatangan, penyandaran dan keberangkatan, juga biaya-biaya yang harus dibayar selama kapal tersebut berada di pelabuhan khusus.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup, yang berisi tentang berbagai hal yang penting yang menjadi kesimpulan serta memberikan saran-saran setelah mengetahui permasalahan yang sebenarnya dihadapi oleh PT. Pertamina Trans Kontinental selaku agen di daerah *Refinery Unit IV* PT. Pertamina (Persero) Cilacap dalam melakukan keagenan suatu kapal.

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**